

ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PERKEMBANGAN UMKM NASABAH BSI KCP LUBUK SIKAPING

Febri Fadilla Putri ^{*1}

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,
Indonesia
febrifadillaputri@gmail.com

Rusydi Fauzan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,
Indonesia
rustdyfauzan@gmail.com

Abstract

Thesis with the title: "Analysis of the Impact of Mudharabah Financing on the Development of UMKM Customers of BSI KCP Lubuk Sikaping". compiled by Febri Fadilla Putri NIM 3319272. Thesis for a student of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI), State Islamic University of Syeh M. Djamil Djambek Bukittinggi. The author's background in raising this title is because the author sees the problem faced by UMKM actors, namely the lack of financing in meeting capital needs so that they can develop their business, so in this case Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Sikaping is expected to carry out its role in helping customers meet their needs. capital through the provision of easy and fast financing. The research method used in this study is quantitative with the variable mudharabah financing (X) and the MSME development variable (Y). The data used are secondary data and primary data. The sample studied was 100 respondents, using the Slovin formula. Data collection techniques used observation techniques with instruments such as stationery to obtain data and survey techniques with research instruments using a Likert scale, the data analysis method used was (1) Research Instrument Test conducted using Validity Test, Reliability Test, (2) data analysis techniques using the Normality Test, Simple Linear Regression Analysis, t-test (partial), and the Coefficient of Determination (R Square). The results of this study conclude that Mudharabah Financing has a significant influence on the Development of UMKMs at the BSI KCP Lubuk Sikaping as evidenced by the results of a simple linear regression $Y = 7.757 + 0.515X + e_i$ where this figure shows a positive value. Based on the results of the t test, it is known that the significance value is 0.000, less than the value $\alpha 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the coefficient of determination (R-Square) of 43% have a weak effect because the value does not reach 50% while the remaining 57% is influenced by other variables outside this study. The purpose of this study is to learn how UMKM BSI KCP Lubuk Sikaping's funding crisis affected the company's growth. The data used are second- and first-level data. One hundred respondents were polled using the Slovin formula. Data collection methods using observational tools like writing implements for information gathering and surveying tools like the Likert scale for scientific inquiry. Simple linear regression analysis is the method used in data analysis techniques. This study's findings suggest that philanthropic giving has a significant impact on UMKM growth. At BSI KCP Lubuk Sikaping, as evidenced by the results of a straightforward linear regression analysis, $Y = 7,757 + 0,515X + e_i$, where the positive numbers indicate a high value. If the significance level of the Uji t results is less than or equal to .00005, then H_0 is

¹ Korespondensi Penulis

rejected and H_a is accepted. The R-squared value from the analysis shows that only 43% of the variation in the dependent variable can be attributed to the independent variable. This value is low since the independent variable's value does not exceed 50%.

Keywords: Mudharabah Financing and Development UMKM

Abstrak

Skripsi dengan judul: “ Analisis Dampak Pembiayaan Mudharabah Pada Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Lubuk Sikaping”. disusun oleh Febri Fadilla Putri NIM 3319272. Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syeh M. Djamil Djambek Bukittinggi. Latar belakang penulis mengangkat judul ini adalah karena penulis melihat permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu terletak pada kurangnya pembiayaan dalam memenuhi kebutuhan modal agar dapat mengembangkannya usaha, maka dalam hal ini Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Sikaping diharapkan dapat menjalankan perannya dalam membantu para nasabah memenuhi kebutuhan modalnya melalui pemberian pembiayaan yang mudah dan cepat. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan variabel pembiayaan mudharabah (X) dan variabel perkembangan UMKM (Y). Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Sampel yang diteliti sebanyak 100 responden, dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dengan instrument seperti alat tulis untuk mendapatkan data dan teknik survei dengan instrument penelitian menggunakan skala likert, dengan metode analisis data yang digunakan adalah (1) Uji Instrumen Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, (2) teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji-t (parsial), dan Koefisien Determinasi (R Square). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perkembangan UMKM Pada BSI KCP Lubuk Sikaping yang dibuktikan dengan hasil regresi linear sederhana $Y = 7,757 + 0,515X + e_i$ dimana angka ini menunjukkan nilai yang positif. Berdasarkan hasil Uji t diketahui nilai signifikansi 0,000 kecil dari nilai $< \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien Determinasi (R-Square) sebesar 43% berpengaruh lemah karena nilainya tidak sampai 50% sedangkan sisanya yang 57% lagi dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, dan Perkembangan UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha mikro dan menengah (UMKM) adalah kegiatan yang berpotensi untuk memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial, dan membantu mewujudkan stabilitas nasional. Peningkatan dan pemberdayaan UMKM saat ini mendapat perhatian yang cukup besar dari beberapa pihak, antara lain pemerintah, bank swiss, organisasi masyarakat, dan lain-lain. Hal ini terhambat oleh sedikitnya UMKM yang benar-benar melakukan sesuatu untuk meningkatkan produktivitas, tingkat kepegawaian, atau omzet. Karena penggerak ekonomi utama di Indonesia adalah UMKM, efektivitasnya sebagai mesin ekonomi nasional menjadi sangat penting.

KM mengisyaratkan bahwa potensi tenaga dalam negeri sangat besar, dan jika dikelola dan dikembangkan dengan baik akan menghasilkan usaha yang sukses. Namun, UMKM masih dihadapkan pada persoalan mendasar yang bersifat menyeluruh dalam skala luas. Kedua, masih

banyak pekerjaan yang harus dilakukan dalam hal perluasan dan penguatan bisnis. Ketiga, terbatasnya akses sumber pendanaan dari lembaga keuangan yang sudah mapan, terutama perbankan.

Semakin banyak lembaga keuangan Islam bermunculan, dengan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) berfungsi mirip dengan rekan konvensional mereka. Namun, beberapa kegiatan menyimpang dari norma ketika menyangkut akad dan transaksi, malah memilih menggunakan sistem syariah yang tidak melibatkan bunga. Sistem ini memungkinkan berkembangnya berbagai bentuk pendanaan bagi UMKM berdasarkan model cost plus dan bagi hasil. Salah satu penawaran LKMS adalah fasilitasi usaha masyarakat untuk mendapatkan akses permodalan melalui pinjaman mikro dan bentuk investasi mikro lainnya (Iswanto, 2012)

Fokus kajian ini adalah Sistem Perbankan Syariah di Indonesia yang sering dikenal dengan Sistem Perbankan Syariah atau Bank Syariah Indonesia. Sistem Perbankan Syariah diharapkan dapat memberikan solusi yang optimal untuk semua masalah keuangan dengan menggabungkan saran yang sehat dengan reformasi yang progresif. Tanggung jawab utama Perbankan Syariah adalah bertindak sebagai perantara keuangan, mengumpulkan dana dari masyarakat dengan harapan dapat digunakan untuk mendanai inisiatif yang tidak akan didanai oleh sektor swasta atau pemerintah, dengan tujuan akhir peningkatan kualitas hidup rakyat.

Sementara kegiatan Bank Syariah Indonesia meliputi jual-beli (murabahah), titipan (wadi'ah), mudharabah, musyarakah, dan lain-lain, fokus penelitian ini adalah pinjaman mudharabah. Pembiayaan mudharabah adalah akad patungan antara dua pihak dimana pihak pertama (sahibul maal) menyediakan seluruh sumber pembiayaannya. Modal investasi yang diberikan kepada pemegang saham untuk tujuan memenuhi kebutuhan belanja modal mereka.

Sejumlah lembaga keuangan syariah di Pasaman memberikan layanan perbankan kepada masyarakat muslim setempat; salah satu lembaga tersebut adalah Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Sikaping yang dapat ditemukan di Jl. Jend. Sudirman No. 19-20 di Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Komunitas UMKM lokal sangat mempercayai lembaga ini. Sebagian besar nasabah di bawah manajemen ini bergerak dalam kegiatan ritel seperti menjual pakaian, makanan, alas kaki, dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Tabel 1. Jumlah Nasabah Dan Jumlah Pembiayaan Pada Akad Pembiayaan Mudharabah

NO	Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan	Persentase
1	2020	27	115.000.000	2,60 %
2	2021	31	175.000.000	1,71 %
3	2022	76	345.000.000	8,69 %

Sumber : BSI KCP Lubuk Sikaping 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, terdapat 134 konsumen yang akan menggunakan produk pembiayaan mudharabah di BSI KCP Lubuk antara tahun 2020 dan 2022. Seiring dengan bertambahnya jumlah peminjam, maka jumlah pembiayaan yang disalurkan juga akan meningkat. Peneliti mewawancarai beberapa nasabah BSI KCP Lubuk yang telah menggunakan produk pembiayaan mudharabah, berikut temuan dari hasil wawancara tersebut :

Tabel 2. Hasil Wawancara Dengan Nasabah Pembiayaan Mudharabah

NO	Nama Nasabah	Jenis Usaha	Pertanyaan dari Peneliti	Jawaban
1	Arlan	Sarapan Pagi	Apakah bapak ada merasakan kenaikan Omzet setelah menerima tambahan pembiayaan dari pihak Bank ?	Setelah mendapatkan tambahan modal dari BSI saya merasakan adanya tambahan pendapatan dari jualan saya setiap bulannya dibandingkan sebelum saya menerima tambahan pembiayaan dikarenakan kurangnya modal untuk meengkapi kebutuhan pada usaha saya.
2	Anisratna	Sembako	Apakah setelah menerima penambahan modal ibu merasakan adanya perkembangan pada usaha yang sedang ibu jalani?	iya, saya sangat merasakan pesatnya perkembangan pada usaha saya setelah mendapatkan tambahan modal dari pihak bank, dengan adanya tambahan modal tersebut saya lebih bisa memenuhi kebutuhan konsumen dibandingkan sebelum adanya tambahan modal.
3	Bettarini	Jahit Tenun	Setelah menerima penambahan modal dari pihak bank, apakah adanya perubahan pada jumlah karyawan yang bekerja di tempat usaha ibu?	Tidak ada perubahan jumlah karyawan pada usaha saya baik setelah mendapatkan tambahan modal maupu sebelum mendapatkan tambahan modal, dikarenakan jumlah pembiayaan yang diberikan tidak mencukupi untuk membayar gaji karywan.
4	Mardianis	Toko Perabotan	Apakah ibu merasakan adanya peningkatan asset pada usaha yang dijalankan setelah mendapatkan tambahan modal?	Iya, setelah mendapatkan suntikan modal dari pihak bank asset pada usaha saya bertambah dibandingkan sebelum usaha saya mendapatkan suntukan modal.
5	Masriful	Toko Pakain	Setelah	Dibandingkan dengan

			mendapatkan tambahan modal bapak merasakan adanya peningkatan pendapatan?	sebelum adanya penambahan modal dari pihak bank, saya hanya merasakan sedikit peningkatan pendapatan pada usaha saya.
--	--	--	---	---

Sumber : Sebagian Nasabah BSI Lubuk sikaping, 2022

Dari hasil pertemuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM adalah kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan permodalan dalam rangka mengembangkan usahanya. Dalam hal ini diharapkan Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Sikaping dapat menjalankan tugasnya dan membantu nasabahnya dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana kontribusi produk mudharabah mempengaruhi perkembangan UMKM Nasabah BSI berdasarkan informasi latar belakang permasalahan yang telah diangkat. Hal inilah yang menarik minat penulis dalam melakukan penelitian judul ***“Analisis Dampak Pembiayaan Mudharabah Pada Perkembangan Umkm Nasabah Bsi Kcp Lubuk Sikaping”***

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk membuat dan menerapkan model matematika, teori, dan/atau hipotesis yang menjelaskan fenomena alam. Inferensi statistik sangat bergantung pada proses pengambilan sampel karena ia membentuk hubungan mendasar antara pengetahuan empiris dan bahasa matematika statistik, serta antara hubungan kuantitatif (Hasan I. , 2002)

Jenis Dan Sumber Data

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan atau dikumpulkan di tempat oleh peneliti dan asisten mereka yang membutuhkannya. Data primer juga dapat disebut sebagai data asli atau data baru. (Titin Pramiyativ, 2017).

Data sekunder adalah mengumpulkan informasi dari sumber yang sudah ada sebelumnya yang telah disusun oleh peneliti. Informasi ini biasanya dikumpulkan dari database institusional atau laporan penelitian yang diarsipkan (Hasan, 2013)

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah individu yang memenuhi standar kualitas dan perilaku yang telah ditetapkan. Kualitas dan kriteria tersebut memungkinkan kita untuk mendefinisikan populasi sebagai sekelompok orang atau objek studi yang memiliki setidaknya satu karakteristik yang menentukan (Sahany, 2015) Dalam penelitian ini, alumni BSI KCP Lubuk Sikaping dijadikan sebagai populasi sampel. Namun dalam pemilihan responden, nasabah wajib memilih pinjaman mudharabah yang bertujuan untuk membuka atau memperluas usaha. Hasil observasi di BSI KCP Lubuk Sikaping menunjukkan populasi dari 134.

Pengambilan sampel adalah prosedur di mana hanya sebagian dari populasi yang diambil sampelnya dan digunakan untuk menentukan apakah populasi tersebut memenuhi serangkaian karakteristik fenotipik yang diinginkan atau tidak.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen (X) Dalam penelitian ini nilai tukar mudharabah (X) merupakan variabel independen

Variabel Dependen (Y) Pertumbuhan usaha kecil dan menengah di Lubuk Sikaping merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi Ini adalah teknik pengumpulan data melalui penggunaan kategorisasi objek. Baik dengan atau tanpa partisipasi akademisi adalah pilihan yang layak untuk melakukan observasi, seperti yang dikatakan oleh S. Nasution. Peneliti dalam penelitian ini bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu Bank BNI Syariah untuk melakukan observasi (Muliawan, 2007)

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan meminta pelanggan menjawab serangkaian pertanyaan. Metode pengumpulan data ini dipilih dengan harapan peneliti dan pihak lain yang berkepentingan dapat memperoleh informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi (Muliawan, 2007)

Kuesioner menggunakan skala Likert, yang mengukur seberapa kuat perasaan seseorang terhadap sesuatu dalam skala dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, dari sangat senang hingga sangat tidak bahagia, dan dari sangat baik hingga sangat buruk. Menggunakan penalaran yang disajikan di bawah ini (Umar, 2005)

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Dokumentasi penelitian dapat didokumentasikan dalam berbagai cara, termasuk jurnal tertulis, spreadsheet, email, catatan tulisan tangan, laporan yang diketik, dan bahkan laporan yang dihasilkan komputer. Dokumentasi mencakup apa yang terjadi dan kapan, serta siapa yang terlibat dalam suatu peristiwa atau transaksi. Data penelitian ini terdiri dari catatan investasi pemegang saham dan informasi tambahan (Hasan I. , 2002)

Teknik Analisa Data

Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan contoh ilustrasi atau deskriptif berdasarkan data penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa berusaha menarik kesimpulan yang luas dan menyeluruh. Teknik analisis data yang digunakan untuk deskripsi meliputi standar deviasi, minimum, maksimum, dan rata-rata (Talakua, 2020)

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah teknik statistik tertentu yang digunakan untuk mempertahankan variabel tertentu memenuhi kriterianya jika nilai korelasi Pearson antara dua set data lebih besar daripada nilai korelasi antara dua set data di meja (Mukhalipah, 2015)

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa responden stabil dan konsisten dalam menanggapi pertanyaan terkait, apakah alpha Cronbach lebih dari 0,50 atau tidak (Prawato, 2017)

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data telah dikumpulkan dari sampel populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel adalah salah satu uji normalitas yang tersedia. Pengujian Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel Dilakukan Dengan Membandingkan Distribusi Data dengan Sampel Acak yang Terdistribusi Secara Normal (Bahri, 2018)

Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari analisis regresi sederhana adalah untuk menentukan kepentingan relatif variabel independen dan dependen. Bentuk sederhana dari generalized regressive agreement adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik, dan data dianalisis menggunakan metode korelasi parsial dengan margin of error 5%. Pada pengujian ini digunakan kriteria sebagai berikut: jika nilai Signifikansi Alpha () kurang dari 5%, kita menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif (H0), dan sebaliknya (Elvira, 2016)

Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R Square) adalah ukuran kemampuan model untuk membedakan antara variabel independen dan dependen, atau sebagai alternatif, ukuran efek rata-rata dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R-Square merupakan indikator koefisien determinisme sederhana dalam analisis regresi linier. Nilai koefisien deterministik berkisar dari nol hingga satu. Kemampuan menjelaskan variabel bebas (X) lebih besar daripada kemampuan menjelaskan variabel terikat (Y) jika (R-Square) meningkat (mendekati 1). Artinya, model yang digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin akurat seiring dengan berjalannya waktu. Sebaliknya, jika statistik R-squared menurun menuju nol, berarti variabel independen X kurang berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak terlalu efektif dalam mempengaruhi variabel independen yang digunakan. dalam analisis untuk mengubah variabel dependen (Bahri, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik respon menurut jenis kelamin untuk survei yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	49	49%
2	Perempuan	51	51%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data Primer diolah 2023

Karakteristik Berdasarkan Responden Berdasarkan Usia

Usia responden digunakan untuk membagi mereka menjadi lima kelompok untuk kepentingan klasifikasi akademik: mereka yang berusia 17 sampai 20 tahun, 21 sampai 25 tahun, 26 sampai 30 tahun, 31 sampai 35 tahun, dan 36 sampai 70 tahun. Lihat tabel 4.2 berikut untuk detailnya

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
17-20 tahun	1	1%
21-25 tahun	0	0%
26-30 tahun	2	2%
31-35 tahun	17	17%
36-70 tahun	80	80%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal

Karakteristik responden ditinjau dari klasifikasi daerah asal dikelompokkan oleh para ahli menjadi enam kelompok yaitu Nagari Aia Manggih, Nagari Durian Tinggi, Nagari Jambak, Nagari Pauah, Nagari Sundata, dan Nagari Tanjuang Baringin

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
Nagari Aia Manggih	22	22%
Nagari Durian Tinggi	13	13%
Nagari Jambak	22	22%
Nagari Pauah	16	16%
Nagari Sundata	12	12%
Nagari Tanjuang Baringin	15	15%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Teknik Analisa Data

Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan contoh ilustrasi atau deskriptif berdasarkan data penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa berusaha menarik kesimpulan yang luas dan menyeluruh. Teknik analisis data yang digunakan untuk deskripsi meliputi standar deviasi, minimum, maksimum, dan rata-rata. Namun hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMBIAYAAN_MUD HARABAH	100	9	24	14.99	3.732
PERKEMBANGAN_UMKM	100	8	20	15.48	2.932
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Olahan Data SPSS 2023

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tingkat signifikansi Pearson Correlation 5% digunakan untuk menilai reliabilitasnya dalam analisis validitas penelitian ini. Jika nilai r pada uji hipotesis lebih besar dari nilai r pada tabel, maka $df = n - 2$.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan		r hitung	r tabel	Keterangan
Pembiayaan Mudharabah (X)	1	0,581	0,196	Valid
	2	0,816	0,196	Valid
	3	0,774	0,196	Valid
	4	0,354	0,196	Valid
	5	0,609	0,196	Valid
	6	0,471	0,196	Valid
Perkembangan UMKM (Y)	1	0,727	0,196	Valid
	2	0,561	0,196	Valid
	3	0,652	0,196	Valid
	4	0,642	0,196	Valid
	5	0,722	0,196	Valid

Sumber : Data Sekunder Diolah 2023

Dari tabel di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa semua variabel ini sebenarnya benar, karena kita menemukan bahwa koefisien korelasi Pearson semuanya lebih besar dari 0,196. Untuk itu, pernyataan di atas berlaku. Artinya, semua jawaban pada variabel X dan Y yang diberikan kepada responden sudah ditentukan sebelumnya.

Uji Reabilitas

Jika nilai Cronbach Alpha yang diperoleh dalam analisis reliabilitas lebih dari atau sama dengan 0,50, maka variabel yang bersesuaian dianggap reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas

Pokok Variabel	N Of Item	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Pembiayaan Mudharabah (X)	100	0,671	>0.50	Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	100	0,650	>0.50	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan data Tabel 8 yang digunakan untuk pengujian variabel reliabilitas penelitian, seperti terlihat pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian memiliki kriteria terpercaya. Artinya, uji terpercaya digunakan untuk mengetahui konsistensi data yang terdapat pada setiap sumber kebenaran dan dapat atau tidaknya data tersebut digali lebih lanjut.

Uji Prasyarat Analisa Data

Uji Normalitas

Normalitas data diuji dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, yang menghasilkan hasil yang signifikan ($p < 0,05$) untuk prinsip normalitas. Jika Asymp.Sig. (2-tailed) probabilitas lebih besar dari, data memiliki distribusi normal, yang merupakan faktor penentu dalam uji normalitas ini. Hasil analisis data uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.21315661
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.073
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berguna untuk mengukur dan memahami kepentingan relatif X dan Y, misalnya dampak pembiayaan pemerintah terhadap pertumbuhan UMKM.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.757	.925		8.385	.000
	PEMBIAYAAN_MUDHARABAH	.515	.060	.656	8.601	.000

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN_UMKM

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Pembahasan

Berdasarkan data SPSS terlihat bahwa analisis regresi linier sederhana sumbangan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pemberian ckm. Pada BSI KCP Lubuk Sikaping, dibuktikan dengan hasil regresi langsung $Y = 7,757 + 0,515X + e_i$, dimana nilai Y-intercept positif menunjukkan bahwa pertumbuhan U.K.M. di BSI KCP Lubuk Sikaping dipengaruhi secara positif oleh peningkatan iuran mudharabah, begitu juga sebaliknya ketika iuran mudharabah mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (pembiayaan mudharabah) (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel deterministik (pertumbuhan UMKM) (Y).

Hasil uji-t (individual) test menunjukkan bahwa sedekah mudharabah memiliki dampak yang cukup besar terhadap kemajuan Islam di dunia muslim. Karena selisih antara nilai dan tingkat signifikansi hanya 0,00000005, H_0 diterima dalam bentuk ini. Artinya sampel berasal dari populasi yang sama.

Analisis Determinasi (R-Square) penelitian selanjutnya menghasilkan nilai 0,430, yang menunjukkan bahwa pembiayaan pembangunan Islam (variabel X) memberikan kontribusi sebesar 43% terhadap perubahan Y, sedangkan sisanya sebesar 57% berasal dari faktor di luar penelitian. Upaya percepatan UMKM pembangunan membutuhkan masuknya dana mudharabah yang besar. Karena mudharabah moneter memiliki korelasi yang kuat dengan pengembangan UMK. Ketika kebutuhan anggota baru sudah terpenuhi, iuran anggota (UMKM) akan naik. Memastikan nasabah mendapatkan pembayaran mudharabah dengan cukup cepat untuk memaksimalkan investasi UMKM mereka. Semakin baik kontribusi moneter sabah, semakin berkembang BSI KCP Lubuk Sikaping.

Penelitian Sari yang mengacu pada penelitian sebelumnya berjudul Dampak Pembiayaan Sektor Publik Terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di BMT Kecamatan Tanjung Karat Jawa Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan selama ini, dapat ditarik kesimpulan mengenai dampak kontribusi tingkat produk terhadap pertumbuhan UMKM Nasabah BSI KCP Lubuk Sikaping:

1. Nilai signifikan nol ditemukan pada hasil eksperimen yang mengukur pengaruh subsidi pemerintah terhadap pengembangan UMKM. Karena nilai ini kurang dari 0,05, kami menafsirkan ini berarti bahwa variasi individu dalam Pembiayaan Mudharabah berdampak signifikan terhadap pertumbuhan UMKM bahkan setelah mengendalikan faktor-faktor lain. Ketika kebutuhan anggota baru sudah terpenuhi, iuran anggota (UMKM) akan naik. Meningkatkan kecepatan transfer uang ke nasabah sehingga nasabah dapat membuka rekening seluas-luasnya. Filantropi pelaut yang lebih baik berarti lebih banyak pertumbuhan populasi mamalia laut BSI KCP Lubuk Sikaping.
2. Hasil uji determinasi (R square) menunjukkan bahwa variabel X (sedekah Mudharabah) sebesar 43% dari varian pada variabel Y (pertumbuhan UMKM), sedangkan sisanya sebesar 57% berasal dari faktor di luar cakupan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. (2011). *Distributive Justice in the Islamic Economy Strengthening the Role of MFIs and SMEs in Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Antonio, M. S. (1985). *Islamic Bank from Theory to Practice*. Beirut: Al-Muasaah.
- Bahri, S. (2018). *Business Research Methodology Complete with SPSS Data Processing Techniques*. Yogyakarta: Andi.
- Hasan, I. (2002). *Fundamentals of Statistical Material 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iswanto, A. (2012). *Effect of Mudharabah Financing on Increasing Customer Income*. Cirebon: Media Press.
- Muhammad. (2005). *Sharia Bank Financing Management*. Yogyakarta: YKPN.
- Mukhalipah. (2015). *The Effect of Aql and Nafs Control on Islamic consumption patterns. Faculty of Sharia and Islamic economics*. Bandung.
- Muliawan, P. A. (2007). *Descriptive Statistics in Economics and Commerce*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sahany, H. (2015). *The Effect of Mudharabah and Murabahab Financing on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises*. Jakarta: Media Grafindo.
- Sulastri. (2007). *"The Influence of Implementing Marketing Strategy on the Development of Marble/Onyx Handicraft Industry Businesses in Campurdarat District, Tulungagung Regency"*. Jakarta: LIPI.
- Talakua, Y. (2020). The Effect of Work Discipline on Employee Performance at Rsu Bhakti Rahayu Ambo. *Journal of Research Innovation, Vol.1 No.7*, 1259.
- Umar, H. (2005). *Research Methods for Business Thesis and Thesis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Veitjzal, V. R. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.